

LAPORAN AKHIR

KKN TEMATIK

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA

MASYARAKAT

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2020



**PENGELOLAAN SUMBERDAYA PERIKANAN BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN POHUWATO KECAMATAN RANDANGAN DESA PATUHU**

Oleh

Dr. Abdul Hafidz Olii, S.Pi, M.Si
Mulis, S.Pi., M.Si

(0010087304) (Ketua)
(0002028101) (Anggota)

BIAYA MELALUI DANA PNBPU UNG TA.2020

JURUSAN MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2020

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
RINGKASAN	4
BAB I PENDAHULUAN	5
1.1. Latar Belakang.....	5
1.2. Tujuan.....	8
1.3. Manfaat Pelaksanaan Program	8
BAB II TARGET DAN LUARAN	9
2.1 Target.....	9
2.2 Luaran.....	9
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	10
3.1. Persiapan.....	10
3.2. Uraian Program KKN Tematik	10
3.3. Rencana Aksi Program	10
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum	12
4.2 Hasil dan Pembahasan	12
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
4.1 Kesimpulan	17
4.2 Saran	17
DAFTAR PUSTAKA	18

RINGKASAN

Kegiatan KKN Tematik ini berjudul Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Berbasis Masyarakat. Pelaksanaannya akan dilaksanakan di Kabupaten Pohuwato Kecamatan Randangan Desa Patuhu selama Empat Puluh Lima Hari dengan kelompok sasaran yaitu masyarakat dan mahasiswa. Pendekatan terhadap dua kelompok sasaran, sesuai dengan tema dan judul KKN Tematik ini akan diwujudkan melalui beberapa program yang pada akhirnya masyarakat di Desa Patuhu akan memahami tentang arti Pengelolaan Sumberdaya Perikanan. Dengan adanya kemampuan ini maka masyarakat dapat memiliki kesempatan dan tanggung jawab dalam mengelola sumberdaya perikanan yang ada diwilayah ini.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.LATAR BELAKANG

Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Berbasis Masyarakat (PSPBM) yang merupakan proses pemberian wewenang, tanggungjawab dan kesempatan kepada masyarakat untuk mengelola sumberdaya perikananannya sendiri telah menjadi populer pada saat ini. Namun rezim pengelolaan sumberdaya ini masih memiliki kelemahan yang bila tidak diselesaikan dapat membuat rezim ini tidak efektif pelaksanaannya. Beberapa kelemahan ini adalah bahwa PSPBM ini tidak mampu mengatasi masalah-masalah inter-komunitas, bersifat spesifik lokal, sangat rentan terhadap perubahan eksternal, sulit mencapai skala ekonomi, serta tingginya biaya institusionalisasinya. Meskipun kerja sama merupakan sifat interaksi antara masyarakat, namun pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya perikanan cenderung makin berkurang, interaksi antara masyarakat lebih banyak terekspresi dalam bentuk saling kompetisi. Saling kompetisi dalam memanfaatkan sumberdaya ikan adalah alasan terjadinya kegagalan pengelolaan perikanan yang ditunjukkan dengan rusaknyasumberdaya serta adanya kemiskinan. Meskipun demikian, saling berinteraksi antara masyarakat dapat dipandang juga sebagai potensi yang dapat dikembangkan untuk merumuskan suatu mekanisme pengelolaan sumberdaya perikanan yang efektif. Keinginan masyarakat yang saling bertentangan atau berkompetisi merupakan salah satu alamiah masyarakat. Namun, sifat ini juga merupakan alasan perlunya dikembangkan mekanisme pengelolaan sumberdaya perikanan yang dapat mengatasi konflik. Mekanisme tersebut adalah dengan membiarkan masyarakat sendiri menentukan cara-cara pengelolaan sumberdaya perikanan yang ditujukan untuk mencapai tujuan yang juga ditetapkan mereka sendiri.

Terkait dengan hal tersebut, Kabupaten pohuwato adalah kabupaten yang terbentuk dari hasil pemekaran Kabupaten Boalemo, Kabupeten ini juga merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Gorontalo sebagai lokasi KKN Tematik UNG 2020. Kabupaten ini dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2003 tanggal 25 Februari 2003 yang ditandatangani oleh Presiden Megawati Soekarnoputri. Kabupaten Pohuwato terletak antara 0,27° - 0,01° Lintang utara dan 121,23°-122,44° Bujur timur. Pada tahun 2003 Kabupaten ini terdiri dari 13 Kecamatan dengan adanya 9 pemekaran Kecamatan baru. Ujung paling selatan di Tanjung panjang pada 0,41° Lintang selatan dan 121,804° BT. Paling utara di gunung tentolomatina pada 0,938° Lintang

utara dan 121,776° Bujur Timur. Batas paling barat di gunung sentayu pada 0,682° Lintang Utara dan 121,173° Bujur timur. Dan paling timur di Desa Tabulo pada 0,506° Lintang Utara dan 122,152° BT.

Randangan adalah sebuah Kecamatan di Kabupaten Pohuwato yang memiliki 13 Desa salah satunya adalah Desa Patuhu. Patuhu adalah salah satu Desa di Kecamatan Randangan, Kabupaten Pohuwato. Desa patuhu memiliki dua potensi yaitu dalam bidang pertanian dan bidang perikanan. Menurut kepala Desa Patuhu dan identifikasi desa, bahwasanya persentasi dari bidang pertanian adalah 60% dan untuk bidang perikanan adalah 40% dengan memiliki potensi besar yang belum tereksplorasi secara maksimal. Sementara itu banyak juga terdapat berbagai persoalan pengelolaan sumber daya perikanan tangkap di Bengkulu, yaitu terbatasnya modal dan akses ke sumber modal masih kurang, kualitas sumberdaya manusia masih rendah, sarana dan prasarana dan iklim usaha belum mendukung, konflik penggunaan ruang dan sumberdaya, pencurian ikan, penangkapan berlebih, luas wilayah penangkapan masih kurang (0-4mil), domisili nelayan masih tersebar di sepanjang pantai, konsentrasi dan bongkar muat tidak terkonsentrasi, sehingga pemanfaatan fungsi PPI dan TPI tidak optimal, rendahnya kemampuan manajemen pemasaran hasil perikanan, sehingga rendahnya tingkat margin yang diperoleh masyarakat nelayan walaupun harga jual ke konsumen akhir tinggi. Berbagai masalah di atas tercermin pada tingkat kesejahteraan masyarakat yang hidup di sekitar wilayah pesisir masih rendah khususnya nelayan. Sebagian besar masyarakat hidup di bawah garis kemiskinan dengan kualitas sumberdaya manusia yang rendah. Untuk itu perlu kajian yang komprehensif tentang pengembangan sumberdaya yang ada di wilayah pesisir secara berkelanjutan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat di kawasan pesisir di Desa Patuhu.

Arti dan logika PSPBM. PSPBM dapat didefinisikan sebagai suatu proses pemberian wewenang, tanggung jawab, dan kesempatan kepada masyarakat untuk mengelola sumberdaya perikananannya sendiri dengan terlebih dahulu mendefinisikan kebutuhan, keinginan, tujuan, serta aspirasinya. PSPBM menyangkut pula pemberian tanggungjawab kepada masyarakat sehingga mereka dapat mengambil keputusan yang pada akhirnya menentukan dan berpengaruh pada kesejahteraan hidup mereka. Masyarakat dalam definisi PSPBM ini adalah sekelompok orang yang memiliki tujuan yang sama. Istilah komunitas sendiri berasal dari bidang ilmu ekologi yang secara sederhana merujuk pada kondisi saling berinteraksi antara individu suatu populasi yang

hidup dilokasi tertentu. Interaksi antara individu dalam suatu masyarakat pada dasarnya bersifat kompetitif. Meski demikian saling berinteraksi antara masyarakat dapat dipandang juga sebagai potensi yang dapat dikembangkan untuk merumuskan mekanisme pengelolaan sumberdaya perikanan tersebut. Isu-Isu Strategis dalam Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut. Semakin mencuatnya paradigma pembangunan kelautan serta dilaksanakannya otonomi daerah, maka semakin terbaca beberapa persoalan serius yang menjadi isu-isu strategis dalam pengelolaan sumberdaya pesisir dan laut ini, yaitu:

- (1) Kondisi sumberdaya pesisir dan laut yang bersifat common property (milik bersama) dengan akses yang bersifat quasi open access,
- (2) Adanya degradasi lingkungan pesisir dan laut,
- (3) Kemiskinan dan kesejahteraan nelayan,
- (4) Akses pemanfaatan teknologi yang terbatas,
- (5) Peraturan dan kebijakan yang kurang kondusif.

Kerja Sama Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut. Mengatasi berbagai permasalahan dan isu-isu yang muncul dalam pengelolaan sumberdaya pesisir dan laut ini, dibutuhkan suatu model pengelolaan yang kolaboratif yang memadukan antara unsur masyarakat pengguna (kelompok nelayan, pengusaha perikanan, dan lain-lain) dan pemerintah yang dikenal dengan Co-Management yang menghindari peran dominan yang berlebihan dari satu pihak dalam pengelolaan sumberdaya pesisir dan laut sehingga pembiasaan aspirasi pada satu pihak dapat dieliminasi. Melalui model ini, pengelolaan sumberdaya pesisir dan laut dilaksanakan dengan menyatukan lembaga-lembaga terkait terutama masyarakat dan pemerintah serta stakeholder lainnya dalam setiap proses pengelolaan sumberdaya, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan, dan pengawasan. Pembagian tanggung jawab dan wewenang antar-stakeholder dapat terjadi dalam berbagai pola, tergantung kemampuan dan kesiapan sumberdaya manusia dan institusi yang ada di masing-masing daerah. Susunan dalam model pengelolaan ini bukanlah sebuah struktur legal yang statis terhadap hak dan aturan, melainkan sebuah proses yang dinamis dalam menciptakan sebuah struktur lembaga yang baru.

1.2.TUJUAN

Sesuai dengan tema program yang akan kami jalankan di salah satu desa pesisir Kabupaten Pohuwato Kecamatan Randangan Desa Patuhu, yaitu 'Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Berbasis Masyarakat, maka kami akan memfokuskan program

untuk mempersiapkan wilayah Desa ini sebagai salah satu desa yang memiliki tingkat pemahaman tentang pentingnya pengelolaan sumberdaya perikanan bagi masyarakat Desa Patuhu. Diharapkan dengan adanya program ini dapat terwujud sebuah masyarakat yang sangat memahami tentang pentingnya pengelolaan sumberdaya perikanan bagi masyarakat dan laut sebagai sumber kehidupan sekarang dan pada masa yang akan datang.

1.3. MANFAAT PELAKSANAAN PROGRAM

1. Penerapan aplikasi ke ilmuwan di Bidang Perikanan dan Kelautan
2. Sebagai Bahan Rujukan Penyelenggaraan proses pengabdian di Desa Patuhu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1. TARGET

Target yang ingin di capai pada pelaksanaan program pengabdian dengan judul “Pengelolaan Sumberdaya Perikanan bagi Masyarakat di Kabupaten Pohuwato Kecamatan Randangan Desa Patuhu” yaitu :

1. Program ini akan memberikan pemahaman kepada mahasiswa bahwa setiap lokasi selalu menyediakan variasi problematika yang berbeda-beda sehingga mereka peduli dan dapat membantu meningkatkan kualitas solusi terhadap berbagai masalah dalam kelompok masyarakat.
2. Program ini akan menjadi media solusi dan pencerahan dalam upaya keluar dari problematika keterasingan dan membantu mereka untuk memahami pemanfaatan dan mampu memaksimalkan potensi sumber daya lokal yang sudah ada serta meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Program KKN ini akan membuka peluang agar ke depannya unit lembaga yang akan datang dapat meneruskan program, sinergitas program secara berkelanjutan dapat dilaksanakan.

2.2. LUARAN

Luaran yang diharapkan dengan adanya program pengabdian kepada masyarakat

- a. Meningkatnya pemahaman Pengelolaan Sumberdaya Perikanan bagi Masyarakat.
- b. Meningkatnya kepedulian diantara masyarakat dalam sebuah komunitas.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. PERSIAPAN

Sebelum dilaksanakan kegiatan ini beberapa langka persiapan yang akan dilakukan yaitu :

- Mempersiapkan tema yang sesuai dengan tema KKN Tematik
- Melakukan koordinasi dengan pihak terkait yaitu panitia dengan calon lokasi.
- Menentukan rancangan program kerja
- Menentukan tim dan pembagian tugas sesuai bidang studi
- Pembekalan

3.2. URAIAN PROGRAM KKN TEMATIK

Kegiatan KKN Tematik ini akan dilaksanakan selama 2 Bulan dengan uraian program sebagai berikut:

NO	URAIAN TAHAP	URAIAN KEGIATAN
1.	Tahap Persiapan: <ul style="list-style-type: none">➤ Perencanaan, persiapan koordinasi kegiatan➤ Survei Lokasi➤ Persiapan materi.	<ul style="list-style-type: none">➤ Berkoordinasi dan bersosialisasi mendiskusikan dengan penyuluhan mahasiswa masyarakat program kerja inti dalam kegiatan KKN dan program tambahan yang diinginkan masyarakat,➤ Meninjau lokasi yang sesuai untuk penerapan kegiatan KKN Tematik➤ Menyiapkan Materi sesuai judul yang akan dilaksanakan pada KKn Kemaritiman.
2.	Tahap pelaksanaan: <ul style="list-style-type: none">➤ Sosialisasi tentang program Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Bagi Masyarakat	<ul style="list-style-type: none">➤ Mensosialisasikan tentang pentingnya Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Bagi masyarakat setempat.
3.	Tahap Evaluasi <ul style="list-style-type: none">➤ Evaluasi	<ul style="list-style-type: none">➤ Dpl dan Mahasiswa bersama sama mengadakan evaluasi tentang pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan sumberdaya perikanan.

3.3. RENCANA AKSI PROGRAM

Pelaksanaan program akan mengikuti jadwal yang telah ditetapkan oleh LPM UNG dan koordinasi dengan pemerintah setempat. Langkah-langkah yang akan dilakukan yakni penyiapan segala sesuatu yang terkait dengan pelaksanaan; koordinasi dengan pihak LPM dan pemerintah; dan pengantaran ke lokasi KKN Tematik.

Kegiatan KKN Tematik melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaannya. Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa dihitung dalam volume 150 Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam Tiga Puluh Hari.

NO	URAIAN TAHAP	URAIAN KEGIATAN	JKEM
1.	Tahap Persiapan: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Perencanaan, persiapan koordinasi kegiatan ➤ Survei Lokasi ➤ Persiapan materi. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berkoordinasi dan bersosialisasi mendiskusikan dengan penyuluhan mahasiswa masyarakat program kerja inti dalam kegiatan KKN dan program tambahan yang diinginkan masyarakat, ➤ Meninjau lokasi yang sesuai untuk penerapan Kegiatan KKN Tematik ➤ Menyiapkan Materi sesuai judul yang akan dilaksanakan pada KKN Tematik. 	} 15 JKEM
2.	Tahap pelaksanaan: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sosialisasi tentang program Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Bagi Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mensosialisasikan tentang pentingnya Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Bagi masyarakat setempat. 	➤ 90 JKEM
3.	Tahap Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dpl dan Mahasiswa bersama sama mengadakan evaluasi tentang pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan sumberdaya perikanan. 	➤ 45 JKEM
T O T A L			150 JKEM

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

Pelaksanaan kegiatan KKN TEMATIK dilokasi Desa Patuhu Kec. Randangan Kabupaten Pohutao diikuti oleh 30 peserta Pada kegiatan pengabdian ini.

4.2 Hasil Pembahasan

A. Permasalahan yang ditemukan

Pada pelaksanaan KKN Tematik di Desa Patuhu, Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato, kelompok kami menemukan beberapa bentuk permasalahan yang terjadi di masyarakat yang setelah diamati beberapa diantaranya sampai pada ketegori meresahkan warga setempat. Berikut beberapa permasalahan yang kami temukan di Desa Patuhu:

1. teknik pemasaran produk

Desa Patuhu merupakan desa dengan potensi ekonomi yang sangat besar. Memiliki tambak ikan dan udang kurang lebih 1000 hektar menjadikan desa patuhu sebagai desa yang mandiri secara ekonomi. Hal ini pula menyebabkan hampir seluruh masyarakatnya tetap bisa bekerja dan memperoleh penghasilan tanpa perlu merantau.

Ikan bandeng menjadi komoditas utama masyarakat Desa Patuhu, sehingga banyak ibu-ibu yang memanfaatkan hal ini untuk berkreasi dalam pemahaman menjadikan berguna dalam lingkup kebelangsungan hidup dengan pembuatan produk olahan atau makanan dan kemudian daya dukung h pemerintah desa sehingga awal Tahun 2018 Desa Patuhu sudah mempunyai *brand* makanan sendiri yang tentunya sudah terdaftar secara legal. Namun, dalam pengembangan usaha kecil menengah ini yang dijalankan oleh BUMDES Desa Patuhu tentunya tidak selalu berjalan mulus. Masyarakat selaku penggerak dalam pengembangan usaha ini menemukan berbagai masalah dalam mengembangkan usahan antaranya adalah teknik pemasaran produk yang kemudian kurang dipahami oleh masyarakat, sehingga produk ini kurang dikenal. Selain itu juga minimnya pemahaman masyarakat terutama ibu-ibu sebagai anggota BUMDES Desa Patuhu kurangnya pemamahaman teknologi yang saat ini banyak digunakan untuk berdagang menjadi salah satu masalah terbesar. Sehingga produk yang dihasilkan atau yang sudah di oleh sedemikian rupa, hasil produk kurang dikenal dan sistem penjualan produk tersebut belum sesuai

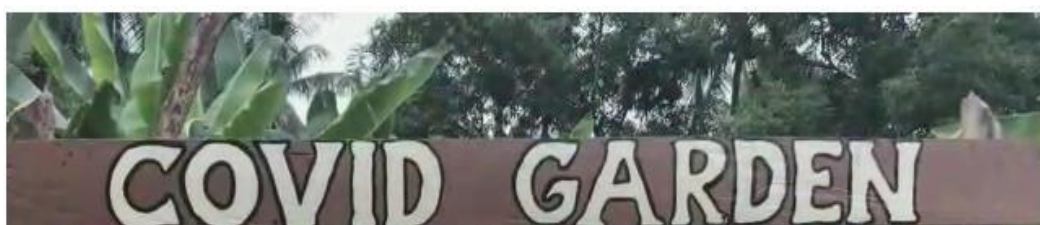
harapan diharapkan dengan melakukan kegiatan pelatihan teknik pemasaran produk ini dirancang sedemikian rupa, dan disesuaikan dengan tingkat pendidikan, pemahaman dan karakteristik peserta pelatihan, dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta pelatihan.



Hasil pelaksanaan dari program pelatihan pemasaran produk yang kita lakukan ini yaknimasyarakat bisa lebih paham lagi tentang teknik pemasaran produk serta memberikan referensi mengenai pembuatan produk-produk olahan dari ikan bandeng. Disamping itu menjadikan para remah muda di Desa Patuhu yang lebih produktif dalam hal ini memberikan materi dan latihan mengenai desain produk melalui aplikasi canva yang bisa di desain di handphone. Dengan harapan para ibu-ibu dan remah muda Desa Patuhu ini menjadi generasi penerus yang bisa meneruskan usaha yang ada sehingga perekonomian masyarakat di Desa Patuhu lebih baik lagi.

2. Lahan tempat pembuangan sampah dijadikan mencegah covid 19

Desa Patuhu memiliki lahan kosong yang dijadikan masyarakat sebagai tempat pembuangan sampah dan tempat pembakaran sampah. Lahan tersebut berada di tengah pemukiman masyarakat, sehingga mengeluarkan bau yang tidak nyaman, menyumbat selokan, menghilangkan nilai estetika Desa Patuhu, mengganggu pandangan pengguna jalan raya, sehingga membuat Kepala Desa memutuskan untuk memanfaatkan lahan tersebut dalam mencegah terjadinya covid 19 di Desa Patuhu.



3. Langkah awal cegah stunting

Pohuwato sebagai kabupaten yang sedang gencar-gencarnya terhadap program stunting. Beberapa Daerah di pohuwato menunjukan akan tingginya gizi buruk pada bayi dan balita. Program stunting ini sendiri merupakan program yang ditawarkan oleh Daerah untuk menjadi fokus kegiatan mahasiswa selama mengikuti kegiatan KKN Tematik. Tidak banyak masalah yang melatarbelakangi dalam melaksanakan program stunting ini. Sehingga masih banyak masyarakat di Desa Patuhu khususnya yang belum paham tentang stunting itu sendiri. Hal ini mungkin dikarenakan oleh edukasi kepada masyarakat yang belum merata dan belum secara menyeluruh. Mengenai segala bentuk pemenuhan gizi kepada ibu hamil, bayi maupun balita sudah ditangani dengan sangat baik oleh Dinas kesehatan maupun puskesmas terdekat.

Setelah melalui tahap persiapan dan pengumpulan data, hal-hal yang didapati dilapangan melalui proses pembahasan bersama anggota Mahasiswa KKN Tematik, karang taruna dan aparat Pemerintahan Desa. Dari proses ini kemudian didapati kesepakatan mengenai program yang akan dilaksanakan melakukan evaluasi tahap ini merupakan akhir dari program, pun sebagai tolak ukur akan pelaksanaan kegiatan setelahnya.

Hasil kegiatan selanjutnya menjadikan tempat pembuangan sampah dekat pemukiman warga yang sangat mengganggu dan merusak estetika Desa Patuhu di ubah menjadi pekarangan tanaman herbal dan sayuran yang indah, pekarangan ini akan di manfaatkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga tetapi syarat dari

pengambilan tanaman ini ketika di ambil di tanam lagi. Pekarangan ini juga dijadikan sebagai contoh bagi masyarakat Desa Patuhu lainnya, dengan harapan masyarakat lain bisa berinisiatif memanfaatkan lahan-lahan kosong untuk dijadikan pekarangan tanaman herbal. Salah satu tujuan pembuatan pekarangan tanaman herbal ini agar masyarakat dapat memanfaatkan tanaman herbal seperti jahe, temulawak, sereh dan lainnya sebagai obat-obatan tradisional apabila sakit. Dan juga memudahkan masyarakat agar tidak selalu pergi ke pasar untuk berbelanja kebutuhan dapur karena pekarangan ini selain ditanami tanaman herbal juga ditanami sayur-sayuran dan rempah-rempah dapur untuk memenuhi kebutuhan dapur dari setiap keluarga yang ada didesa patuhu.

Kegiatan selanjutnya yaitu mengenai Stunting, pada program stunting hal yang pertama dilakukan adalah mendata dan mencari tahu sejauh apa pemahaman masyarakat mengenai stunting, dan hasil yang didapat adalah ternyata banyak sekali masyarakat yang belum paham tentang apa itu stunting, baik dari tanda-tanda maupun pencegahan. Dari sinilah kemudian kami berfikir untuk melakukan Penedukasian dengan melaksanakan kegiatan “LAWNCHING (langkah awal cegah stunting)” yang dimana dari pelaksanaan kegiatan ini diharapkan masyarakat lebih tanggap dalam mencegah stunting itu sendiri. Pada kegiatan ini juga kami bekerja sama dengan puskesmas terdekat dalam hal menyiapkan asupan gizi kepada bayi dan balita yang ada di Desa Patuhu.

B. Program tambahan

program tambahan yang dilakukan mahasiswa KKN Tematik Desa Patuhu yaitu kegiatan Meningkatkan minat dan bakat masyarakat Desa Patuhu yang produktif dengan judul kegiatan POSKOH (Pekan olahraga, seni dan kerohanian) yang terdiri dari:

1. Bidang ke olahragaan
 - a. Voly ball
 - b. Bola kaki
 - c. Sepak takraw
2. Bidang kesenian
 - a. Vokalia
 - b. Tik-tok
 - c. Kontes kacamata

3. Bidang kerohanian
 - a. Menghapal surah pendek

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan KKN Tematik dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Kegiatan KKN Tematik ini telah mampu menciptakan kerjasama yang baik antara lembaga perguruan tinggi dengan masyarakat.
- 2) Kegiatan ini telah mampu menjawab dan menjadi salah satu jalan keluar bagi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat khususnya dalam bidang pengolahan sumberdaya perikanan.
- 3) Kegiatan yang telah dilakukan mampu memotivasi masyarakat untuk lebih mandiri dan percaya diri dalam mengembangkan usaha guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan dapat disarankan untuk desa-desa yang telah mendapatkan pendampingan dan pelatihan selama pelaksanaan KKN Tematik dapat dijadikan sebagai Desa Binaan bagi fakultas atau jurusan yang bersangkutan untuk kesinambungan kegiatan yang telah dilaksanakan. Sehingga salah satu tujuan tridarma perguruan tinggi yaitu pengabdian dapat benar-benar dirasakan manfaatnya bagi masyarakat dan mampu mewujudkan masyarakat makmur dan sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Satria, dkk. 2002. *Menuju Desentralisasi Kelautan. Kerjasama Pusat Kajian Agraria IPB, Partnership for Governance Reform in Indonesia dan PT Pustaka Cidesindo. Jakarta.*
- Arwani dkk. 1998. *Strategi Keberlangsungan Ekonomi Petani Miskin Berekosistem Lahan Kering dan Persawahan: Studi Kasus di Kabupaten Bengkulu Utara. Laporan Penelitian UNIB.*

- Ahmed, et all. 1995. *Fisheries Co-Management in Bangladesh. Experience with GO-NGO. Fisheries Partnership Models. Presented at the Fifth Conference of The International Association for The Study of Common Property. Bodo. Norway.*
- Bactiar dkk. 2002. *Identifikasi Isu Permasalahan Dalam Rangka Pengelolaan Kawasan Pesisir Secara Terpadu Bengkulu. Makalah disampaikan pada Seminar Nasional dalam rangka Dies Natalies dan Lustrum UNIB.*
- BPS.2009. *Data Statistik.Bengkulu.*
- Chamber, Robert, 1992. *Rural Appraisal: Rapid Relaxed and Participatory: England: Institute of Development Studies.*
- Dahuri, R. 2000. *Pendayagunaan Sumberdaya Kelautan untuk Kesejahteraan Rakyat (Kumpulan Pemikiran). Kerja sama LISPI dengan Ditjen P3K, DKP. Jakarta.*
- Dinas Kelautan & Perikanan, 2006. Laporan Tahunan. Kota Bengkulu.
- Doyle P. Jhonson. 1986. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern. (Diterjemahkan oleh Robert M.Z. Lawang, Jilid kedua) PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.*
- Hanna, S. 1992. *Creating User Group Vested in Fishery Management Outcomes. A Case Study of The Pacific Fishery Management Council. Presented at The World Fisheries Congress, Athens, Greece.*
- Kusnadi, 2002. *Konflik Sosial Nelayan, Kemiskinan dan Perebutan Sumberdaya Perikanan, Yogyakarta.*
- Kanous, William, 2003. *Lakukan Segera. Motivasi Dasar untuk Menumbuhkan Semangat Bekerja dan Bertindak. Semarang: Dahara Prize.*

LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul yang telah ditanda tangani

1. Identitas diri Ketua Pelaksana

1. Nama : Dr. Abdul Hafidz Olli, S.Pi, M.Si
2. Jenis kelamin : Pria
3. Jabatan fungsional : Lektor Kepala
4. NIP : 19730810 2001 121 001
5. NIDN : 0010087304
6. Tempat Tanggal Lahir : Gorontalo, 10 Agustus 1973
7. Alamat rumah : Jl. Membramo Kota Gorontalo
8. No telp/HP : 0435 831923/ 081310869531
9. Alamat kantor : Jl. Jend Sudirman No 6 Kota Gorontalo
10. No telp/Faks : 0435 821125/ 821753
11. Alamat email : hafidzolii@yahoo.com
12. Lulusan yang telah dihasilkan : S1 = 114 orang S2 = 2 S3 = -
13. MK yang diampu : Metode Penelitian
Pengantar Oseanografi
Manajemen sumberdaya perairan
Ekologi perairan

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama perguruan tinggi	Universitas Samratulangi	Universitas Samratulangi	Institut Pertanian Bogor
Bidang ilmu	Manajemen sumberdaya perairan	Ilmu perairan	Teknologi kelautan
Tahun masuk-lulus	1991-1997	1998-2000	2003-2007
Judul skripsi/tesis/desertasi	Distribusi Ichthyoplankton di Perairan selatan pulau Bunaken	Tinjauan komunitas makrofauna sebagai indikator biologi di sungai Bailang Manado	Analisis kapasitas perikanan untuk pengelolaan armada penangkapan di Provinsi Gorontalo
Nama pembimbing/promotor	Ir. Rose Mantiri, M.Sc	Prof. Dr. Ir. Bambang	Prof. Dr. Ir. Daniel

2. PENGELAMAN PENELITIAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No	Tahun	Judul	Pendanaan Sumber biaya	Jumlah (juta) Rp.
1.	2007	Identifikasi dan Pemantapan Penentuan Kawasan Konservasi Laut Daerah	Dinas perikanan kab Bone Bolango	Rp. 50
2.	2008	Master Plan Kemiskinan Kabupaten Gorontalo Utara	Bappeda Kab Gorontalo Utara	Rp. 100
3.	2008	Penyusunan Naskah Akademik dan Draft Pengelolaan Pesisir dan Laut di Kawasan Konservasi Laut Daerah Kab. Bone Bolango	Dinas perikanan dan Kelautan Provinsi Gorontalo	Rp. 50
4.	2009	Studi Potensi pengembangan Pulau Dudepo, Kab. Gorut	Dinas perikanan dan Kelautan Provinsi Gorontalo	Rp. 100
		Studi pengembangan P. Monduli sebagai Kawasan wisata bahari dan rekreasi pantai	Dinas perikanan dan Kelautan Provinsi Gorontalo	Rp. 50
		Kajian Perencanaan Pembangunan wilayah dan sumberdaya kelautan berbasis desa di Kabupaten Gorontalo Utara	Bappeda Kab Gorontalo Utara	Rp. 100
	2010	Pemetaan sumberdaya perikanan tangkap di Provinsi Gorontalo	Dinas perikanan dan Kelautan Provinsi Gorontalo	Rp. 150
		Kaji terapan budidaya ikan patin di Kabupaten Gorontalo Utara	Bappeda Kab Gorontalo Utara	Rp. 250
		Analisis kebijakan pengelolaan hutan mangrove di Provinsi Kabupaten	Cida Canada	Rp. 30
	2011	Studi Potensi Pulau Monduli, Saronde, dan Olinggobe Provinsi Gorontalo	Ditjen KP3K KKP Jakarta	Rp. 250
		Studi pendahuluan tempat pelelangan ikan di provinsi gorontalo	Dinas perikanan dan Kelautan Provinsi Gorontalo	Rp. 50
	2012	Studi potensi pulau Dudepo dan Olinggobe Provinsi Gorontalo	PT. Rajawali Hulanthalo Utara	Rp.250

3. PENGELAMAN PENGABDIAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No	Tahun	Judul	Pendanaan Sumber biaya	Jumlah (juta)
1.	2009	Penyusunan rencana strategis penelitian dewan riset daerah provinsi Gorontalo	Balihristi provinsi Gorontalo	Rp. 50
2.	2010	Pendampingan wirausaha di Pulau Dudepo	Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Gorontalo	Rp. 100
3.	2011	Pendampingan masyarakat petani Garam Kabupaten Pohuwato	Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pohuwato	Rp. 75
4.	2012		Mandiri	Rp. 750.000

4. PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No	Judul artikel ilmiah	Volume/No/Tahun	Nama jurnal
1.	Analisis Kapasitas Perikanan dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA) di Perairan Utara Gorontalo	Volume X, Nomor 1, Juli 2009; ISSN: 1411-5212; Jurnal Nasional terakreditasi B	Jurnal "Ekonomi dan Pembangunan Indonesia (JEPI) Fak Ekonomi Universitas Indonesia
2.	Karakteristik Armada Pukat Cincin yang Beroperasi di Perairan Selatan Gorontalo	Volume 3, Nomor 2, September 2009; ISSN: 1979 - 2891	Jurnal Ilmiah Agropolitan (JIG)-Bogor
3.	Kapasitas Kelembagaan Perikanan di Provinsi Gorontalo	Volume 3, Nomor 1, Januari 2010; ISSN: 1979 - 5262	Jurnal Pelangi Ilmu (JPI)-Yogyakarta

5. PENGALAMAN PENYAMPAIAN MAKALAH SECARA ORAL PADA PERTEMUAN / SEMINAR ILMIAH DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No	Nama pertemuan ilmiah/seminar	Judul artikel ilmiah	Waktu dan tempat
1.	Seminar Marine coastal resources managment	Optimalisasi pengelolaan potensi di wilayah pesisir berwawasan lingkungan	2008, Bappeda Kab Boalemo
2.	HIMIPIKANI Wil VI	Fitur Inovasi dalam	2009, Makasar

- | | | |
|----|--|--|
| | pengelolaan Perikanan dan kelautan untuk menjawab tantangan peradaban yang modern | |
| 3. | SUSCLAM Gorontalo | Kebijakan Pengelolaan Hutan Mangrove di Provinsi Gorontalo
2010, Kabupaten Boalemo dan Kabupaten Pohuwato |
| 4. | Grand strategi pembangunan perdesaan kawasan sulawesi, direktora pemberdayaan masyarakat Desa kemendagri | Strategi Pembangunan Kawasan Perdesaan Perikanan Tangkap
2010, Makassar |
| 5. | Membangun dari Pesisir | Selamatkan Kekayaan laut dari ancaman ilegal fishing demi kemakmuran bangsa
2011, Gorontalo Utara |
| 6. | Lokakarya Nasional Mitra bahari XVI di Mataram | Sharing pengalaman manajemen wirausaha di Pulau Dudepo
Seknas Mitra Bahari KKP, Mataram |
| 7. | Konfrensi Nasional VIII Pengelolaan pesisir, laut dan Pulau-Pulau Kecil di Mataram NTB | Studi potensi beberapa pulau yang ada di Provinsi Gorontalo
Ditjen KP3K KKP, Mataram |
| 8. | Dialog publik | menjaga keanekaragaman hayati pesisir untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir”
LSM Hijau Gorontalo |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan KKN-Tematik.

Gorontalo, November 2020

Dr. Abdul Hafidz Oli, S.Pi., M.Si

CURIKULUM VITAE

A. IDENTITAS DIRI ANGGOTA

1. Nama : Mulis

- 2 Gelar Akademik : S.Pi.M.Sc
 3 NIP/NIDN/NUPN : 198102022009121001 /0002028101
 2. Jenis kelamin : Pria
 3. Tempat Tanggal Lahir : Laiworu, 02 Februari 1981
 4. Alamat rumah : Jl Rambutan Perum Mansai Indah Blok I/13
 5. No telp/HP : 081328131572
 6. Alamat email : mulis.gorontalo@gmail.com
 7. Status : Kawin
 8 Mata Kuliah yang Diampu Ekologi Perairan, Evaluasi dan Kesesuaian Lahan Akuakultur, Limnologi, Dasar-Dasar Akuakultur, Pakan Alami, Teknik Budidaya Ikan Hias dan Akuascape, AMDAL, Olah Raga Air, Manajemen Tatalingkungan Akuakultur, Ichtiology, Budidaya Pakan Alami.

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Haluoleo Kendari	Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta	
Bidang Ilmu	Budidaya Perairan	Ilmu Lingkungan	
Tahun Masuk-Lulus	1999-2005	2006-2008	
Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Pertumbuhan Kerang Mabe (<i>Pteria penguin</i>) dengan Kedalaman Berbeda di Perairan Teluk Buton Kabupaten Muna.	Evaluasi Kesesuaian Lahan Pengembangan Tambak Budidaya Udang di Kecamatan Tiworo Kabupaten Muna.	
Nama Pembimbing/ Promotor	Ir. Abdul Haris Sarita, M.Si Ir. Abdul Rahman Nurdin, MP	Prof. Dr. Sutikno Dr. Ir. Iwan Yusuf Bambang Lelana, M.Si	

C. PENGELAMAN PENELITIAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

NO	TAHUN	JUDUL	PENDANAAN	
			SUMBER BIAYA	JUMLAH (JUTA)
1	2018	Pemulihan Ekosistem Pesisir dan Laut (Terumbu Karang) Provinsi Gorontalo	KLH RI	499
2	2018	Penyusunan UKL-UPL Kabupaten Boalemo	Kabupaten Boalemo	160
3	2017	Kajian Plasmanuftah Ikan Tawes <i>Barbonymus Gonionotus</i> Di Danau Limboto Provinsi Gorontalo.	Mandiri	10
4	2017	Roadmap Gema Satu Bangsa Maritim Provinsi Gorontalo	DKP	50
5	2017	Penyusunan UKL-UPL Kabupaten Bolaemo	Kabupaten Boalemo	80
6	2016	Penentuan Kelas Kesesuaian Lahan Untuk Karamba Jaring Apung Budidaya Ikan Kerapu (<i>Ephinepelus</i> Sp) Di Perairan Desa	PNBP	12.5

Olele Kabupaten Bonebolango

7	2016	Naskah Akademik RZWP3K Kabupaten Boalemo	DKP	120
8	2016	Pemetaan Potensi Pulau-Pulau Kecil Kabupaten Boalemo	BAPPEDA	150
9	2016	Master Plan Penyusunan Pengembangan Ekonomi Kabupaten Bone Bolango	BAPPEDA	150
10	2015	Aplikasi Ekstrak Pelepah Pisang Ambon (<i>Musa Paradisiaca</i>) Untuk Kelangsungan Hidup Benih Ikan Nila (<i>Oreochromis Niloticus</i>) Yang Terinfeksi Bakteri <i>Aeromonas hydrophila</i>	PNBP-F	Rp. 10
11	2015	Ekosistem Dan Organisme Yang Berasosiasi Di Perairan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara	Fundamental Tahap 2	Rp. 72
12	2015	New localities of the <i>Oryzias woworae</i> species group (Adrianichthyidae) in Sulawesi Tenggara	Jepang	-
13	2015	Penyusunan Master Plan Potensi Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo	Kabupaten Boalemo	Rp. 150
14	2015	Master Plan Pengembangan Pulau Dudepo dan Pulau Ponelo di Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo	DKP-Provinsi	Rp.50
15	2014	Ekosistem Dan Organisme Yang Berasosiasi Di Perairan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara	Fundamental Tahap 1	Rp.72
16	2014	New localities of the <i>Oryziaswoworae</i> species group (Adrianichthyidae) in Sulawesi Tenggara	Jepang	-
17	2014	Master Plan Kawasan Pertambakan Kabupaten Boalemo	Kabupaten Boalemo	Rp.120
18	2013	Pembesaran Benih Ikan Sidat (<i>Anguila</i> , sp), Dengan Jenis Pakan dan Wadah Pemeliharaan Yang Berbeda	PNBP	Rp. 10
19	2013	Penyusunan Provil Desa-Desa Pesisir Kabupaten Gorontalo Utara	<i>Costal Comonity Development Project International FandAgriculturDe vlopment, (CCDP-IFAD)</i>	Rp. 90
20	2012	Pemetaan dan Infentarisasi Pulau-Pulau Kecil Pulau Mohinggito dan Dudepo di Provinsi Gorontalo.	DKP-Provinsi	Rp.150
21	2012	Pertumbuhan Lobster Air Tawar (<i>Cheraxquadricarinatus</i>), di Aquarium	PNBP	Rp.5

Dengan Kepadatan Berbeda Dalam Sistem Terkontrol.

D. PENGELAMAN PENGABDIAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

NO	TAHUN	JUDUL	PENDANAAN	
			SUMBER BIAYA	JUMLAH (JUTA)
1	2014	Menuju Perikanan dan Kelautan yang Ramah Lingkungan	UNG	Rp.40
2	2015	Penerapan Teknologi Kurungan Apung Untuk Peningkatan Potensi Rumput Laut Di Desa Langge Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara	PNBP	Rp. 25
3	2017	Membangu Kualitas SDM Akuakultur untuk Penunjang Era 4.0	Fakultas	Rp 15
4	2019	Pembuatan Bakso Bulu Babi sebagai Upaya Peningkatan Gizi Keluarga di Desa Kotajin Gorontalo Utara	PNBP	Rp 25

E. PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

NO	JUDUL ARTIKEL ILMIAH	VOLUME/NO/TAHUN	NAMA JURNAL
1	Kajian Kualitas Fisika Kimia Air Danau Limboto Kabupaten Gorontalo.	9/1/2013	Aqua Hayati Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Haluoleo, Kendari
2	Identifikasi Ektoparasit pada Ikan Nila (<i>Oreochromis nilotica</i>) di Danau Limboto.	1/3/2013	Nike. Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan UNG
3	Struktur Komunitas Ikan Di Perairan Danau Limboto Desa Pentadio Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.	1/3/2013	Nike. Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan UNG
4	Identifikasi Kelimpahan Jenis Mangrove Di Pesisir Desa Lamu Kabupaten Boalemo	1/2/2013	Nike. Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan UNG
5	New localities of the <i>Oryzias</i> woworae species group (<i>Adrianichthyidae</i>) in Sulawesi Tenggara	16(2):125-131	Jurnal Ichtiologi Indonesia
6	Phylogenomics reveals habitat-associated body shape divergence in <i>Oryzias</i> woworae species group (<i>Teleostei: Adrianichthyidae</i>)	118(2018)194-203	Jurnal Molecular Phylogenetics and Evolution
7	<i>Pelatihan Pembuatan Bakso Telur Landak Laut (Sea Urchin) Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Dan Gizi Masyarakat Pesisir Di Desa Kotajin, Gorontalo Utara</i>	1. No. 4(2020) 183-305	Jurnal Abdidas Universitas Pahlawan Tambusai, Riau.

F. PENGALAMAN PENYAMPAIAN MAKALAH SECARA ORAL PADA PERTEMUAN / SEMINAR ILMIAH DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

NO	NAMA PERTEMUAN ILMIAH/SEMINAR	JUDUL ARTIKEL ILMIAH	WAKTU DAN TEMPAT
1	Seminar	Kajian Kualitas Fisika Kimia Air Danau Limboto Kabupaten Gorontalo	Makasar 2015
2	Seminar	Pengaruh Ekstrak Pelepah Pisang Ambon (<i>Musa Paradisiaca</i>) Untuk Kelangsungan Hidup Benih Ikan Nila (<i>Oreochromis Niloticus</i>) Yang Terinfeksi Bakteri <i>Aeromonas Hydrophila</i> .	13 Agustus 2016

G. PENGALAMAN PENULISAN BUKU DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

NO	JUDUL BUKU	TAHUN	JUMLAH HALAMAN	PENERBIT
1	Pengembangan Tambak Budidaya Udang	2014	118	Ideas Publishing
2	Ekosistem dan Organisme Yang Berasosiasi di Perairan	2018	83	Ideas Publishing

H. PENGALAMAN PEROLEHAN HKI DALAM 5 – 10 TAHUN TERAKHIR

NO	JUDUL TEMA/HKI	TAHUN	JENIS	NO P/ID
-	-	-	-	-

I. PENGALAMAN MERUMUSKAN KEBIJAKAN PUBLIK/REKAYASA SOSIAL LAINNYA DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

NO	JUDUL/TEMA/JENIS REKAYASA SOSIAL LAINNYA YANG TELAH DITERAPKAN	TAHUN	TEMPAT PENERAPAN	RESPON MASYARAKAT
1.				
2.				

J. PENGHARGAAN YANG PERNAH DIRAIH DALAM 10 TAHUN TERAKHIR (DARI PEMERINTAH, ASOSIASI ATAU INSTITUSI LAINNYA)

NO	JENIS PENGHARGAAN	INSTITUSI PEMBERI PENGHARGAAN	TAHUN
1	Ketua Program Berprestasi peringkat 2 Se Universitas	UNG	2015

Semua data yang saya isi kan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Gorontalo, November 2020
Penyusun,



Mulis, S.Pi, M.Sc

LAPORAN KELOMPOK
KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK 2020
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
LOKASI DESA PATUHU KECAMATAN RANDANGAN KABUPATEN
POHUWATO

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Dalam Memenuhi Mata Kuliah Kuliah
Kerja Nyata (KKN)



OLEH

Julfikri Yainahu	112416038	Rahmawati Kuna	912417087
Dindamiranda Stion	1011417086	Elta	841417017
Sri Rahayu Rajaning	231417005	Muaz K. Pantulu	831417070
Iktiar Cesar Jaya Usman	291417112	Geby Viani Turmudi	281417002
Moh.Nazrul Fariz Djafar	221417008	Sriwidahastuti LS.Mangalus	941417063
Moh. Fadli	831416071	Cindra Polomulo	911417186
Surya Saputra H.Taniyo	614417057	Meylidra Dewi Gobel	321417006
Sudirman Puadji	221417055	Greys Deninta A. Saleh	291417042
Tirsa Djamalu	931414077	Ziat Hasan	291417043
Nur Shiyam Abudi	231417038	Fani Rahma Sari Mohamad	291417033
Tesa Pricila Mamonto	151417022	Sri Safitri L.Yahya	841417130
Sindriani B. HUBU	151417025	Luthfatun Muthiah	841417143
Ayu Rosandi DG. Mansyur	613417024	Dhety Nutrisa R.Taludio	841417032
Mulialdi lumula	121417041	Rivaldo Abdullah	1011417289

Dosen pembimbing lapangan : Dr.Abdul Hafiz Olii,S.Pi, M.Si

LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2020

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Gorontalo merupakan salah satu implikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat sasaran, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang pembangunan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai agen pembaharu. Oleh karena itu, mahasiswa harus dapat bertindak sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi kekuatan sendiri, mempersiapkan kader-kader pembangunan (stock holder) serta sebagai agen perubah (agen of change). Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat secara interdisipliner, komprehensif, dan lintas sektoral. Berdasarkan hal diatas, Kuliah Kerja Nyata UNG 2020 sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya, diharapkan sudah selayaknya siap untuk menghadapi tantangan yang sedang berkembang pada era globalisasi seperti sekarang ini. KKN yang dilaksanakan harus memenuhi empat prinsip, yaitu dapat dilaksanakan (feasible), dapat diterima (acceptable), berkesinambungan (sustainable) dan partisipatif (participative).

Kabupaten pohuwato adalah kabupaten yang terbentuk dari hasil pemekaran Kabupaten Boalemo, Kabupaten ini juga merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Gorontalo sebagai lokasi KKN Tematik UNG 2020. Kabupaten ini dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2003 tanggal 25 Februari 2003 yang ditandatangani oleh Presiden Megawati Soekarnoputri. Kabupaten Pohuwato terletak antara $0,27^{\circ}$ - $0,01^{\circ}$ Lintang utara dan $121,23^{\circ}$ - $122,44^{\circ}$ Bujur timur. Pada tahun 2003 Kabupaten ini terdiri dari 13 Kecamatan dengan adanya 9 pemekaran Kecamatan baru. Ujung paling selatan di Tanjung panjang pada $0,41^{\circ}$ Lintang selatan dan $121,804^{\circ}$ BT. Paling utara di gunung tentolomatinan pada $0,938^{\circ}$ Lintang utara dan $121,776^{\circ}$ Bujur Timur. Batas paling barat di gunung sentayu pada $0,682^{\circ}$ Lintang Utara dan $121,173^{\circ}$ Bujur timur. Dan paling timur di Desa Tabulo pada $0,506^{\circ}$ Lintang Utara dan $122,152^{\circ}$ BT.

Randangan adalah sebuah Kecamatan di Kabupaten Pohuwato yang memiliki 13 Desa salah satunya adalah Desa Patuhu. Patuhu adalah salah satu Desa di Kecamatan Randangan, Kabupaten Pohuwato. Desa patuhu memiliki dua potensi yaitu dalam bidang pertanian dan bidang perikanan. Menurut kepala Desa Patuhu dan identifikasi desa, bahwasanya persentasi dari bidang pertanian adalah 60% dan untuk bidang perikanan adalah 40%.

1.2 Permasalahan

Melihat dari latar belakang di desa patuhu terdapat beberapa permasalahan adalah sebagai berikut :

- a. Pengolahan sumber daya perikanan berbasis masyarakat
- b. Pencegahan awal stunting
- c. Desa Tangguh *covid 19*

1.3 Rencana Program Kerja

Beranjak dari permasalahan yang diidentifikasi dari desa patuhu, maka kami selaku mahasiswa KKN tematik tahun 2020 akan membuat beberapa rencana program kerja adalah sebagai berikut:

- a. Pelatihan teknik pemasaran pengolahan sumber daya perikanan ikan bandeng dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi
- b. Langkah Awal Cegah Stunting (LAWNCHING)
- c. Desa tangguh covid 19 dalam hal pemanfaatan pekarangan untuk tanaman herbal dan horticulture (Covid Garden)
- d. Meningkatkan minat dan bakat masyarakat Desa Patuhu yang produktif dengan judul kegiatan POSKOH (Pekan olahraga, seni dan kerohanian).

1.4 Target/ Luaran Yang Diharapkan

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyatan (KKN) Tematik 2020 ini diharapkan mampu mendorong masyarakat dalam pengelolaan sumber daya perikanan berbasis masyarakat untuk membantu perokomian serta membantu masyarakat dalam edukasi penyuluhan tentang stunting dan pemanfaatan lahan pekarangan untuk tanaman obat herbal dan tanaman hortikultura.

Selain itu, dengan adanya program ini diharapkan dapat menciptakan peluang usaha bagi ibu-ibu rumah tangga yang kreatif serta memanfaatkan potensi Desa dengan pengelolaan hasil perikanan berbasis produk olahan atau cemilang.

1.5 Tujuan

Adapun tujuan yaitu sebagai berikut :

- a. Memberikan pelatihan terhadap masyarakat khususnya Ibu-ibu rumah tangga tentang teknik pengelolaan dan pemasaran produk menggunakan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dari hasil olahan perikanan ikan bandeng.
- b. Memberikan sosialisasi dan edukasi tentang stunting bagi ibu-ibu hamil dan balita dengan tema Langkah Awal Cegah Stunting (LAWNCHING)
- c. Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang desa tangguh covid 19 dengan pemanfaatan lahan pekarangan dengan berbagai tanaman herba dan hortikultura.

- d. Memberikan tawaran alternatif teknik pemamfaatan lahan pekarangan menjadi kebun percontohan tanaman herbal dan tanaman hortikultura demi pendukung pendapatan ibu-ibu rumah tangga di sector pertanian.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN KKN

C. Permasalahan yang ditemukan

Pada pelaksanaan KKN Tematik di desa patuhu, kecamatan Randangan Kab. Pohuwato, kelompok kami menemukan beberapa bentuk permasalahan yang terjadi di masyarakat. yang setelah diamati beberapa diantaranya sampai pada kategori meresahkan warga setempat. Berikut beberapa permasalahan yang kami temukan di Desa Patuhu:

- Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap teknik pemasaran produk

Desa patuhu merupakan desa dengan potensi ekonomi yang sangat besar. Memiliki tambak ikan dan udang kurang lebih 1000 hektar menjadikan desa patuhu sebagai desa yang mandiri secara ekonomi. Hal ini pula menyebabkan hampir seluruh masyarakatnya tetap bisa bekerja dan memperoleh penghasilan tanpa perlu merantau.

Ikan bandeng menjadi komoditas utama masyarakat desa patuhu, sehingga banyak ibu-ibu yang memanfaatkan hal ini untuk berkreasi dalam hal makanan. Yang kemudian diamini dan disupport oleh pemerintah desa sehingga awal tahun 2018 desa patuhu sudah mempunyai *brand* makanan sendiri yang tentunya sudah terdaftar secara legal. Namun, dalam pengembangan usaha kecil menengah ini yang dijalankan oleh BUMDES Patuhu tentunya tidak selalu berjalan mulus. Masyarakat selaku penggerak dalam pengembangan usaha ini menemukan berbagai masalah dalam mengembangkan usahanya. Diantaranya adalah teknik pemasaran produk yang kemudian kurang dipahami oleh masyarakat, sehingga produk ini kurang dikenal. Selain itu juga minimnya pemahaman masyarakat terutama ibu-ibu sebagai anggota BUMDES akan teknologi yang saat ini banyak digunakan untuk berdagang pun menjadi salah satu masalah terbesar. Sehingga meskipun produk yang dihasilkan sudah dibuat sedemikian rupa, hasilnya malah kurang dikenal dan penjualan produk tersebut pun menjadi sangat minim dari yang diharapkan.

- Masyarakat resah terhadap lahan kosong yang dijadikan tempat pembuangan sampah.

Desa Patuhu memiliki lahan kosong yang dijadikan masyarakat sebagai tempat pembuangan sampah dan tempat pembakaran sampah. Lahan tersebut berada di tengah pemukiman masyarakat, sehingga mengeluarkan bau yang tidak sedap, menyumbat selokan, menghilangkan nilai estetika Desa Patuhu, mengganggu pandangan pengguna jalan raya, sehingga membuat kepala desa memutuskan untuk memanfaatkan lahan tersebut dalam mencegah terjadinya covid 19 di desa patuhu.

- Langkah awal cegah stunting

Pohuwato sebagai kabupaten yang sedang gencar-gencarnya terhadap program stunting. Beberapa daerah di pohuwato menunjukan akan tingginya gizi buruk pada bayi dan balita. Untuk itu program stunting ini sendiri merupakan program yang ditawarkan oleh daerah untuk menjadi fokus kegiatan mahasiswa selama mengikuti kegiatan KKN. Tidak banyak masalah yang melatarbelakangi kami dalam melaksanakan program stunting ini. Hanya saja masih banyak masyarakat didesa patuhu khususnya yang belum paham mengetahui stunting itu sendiri. Hal ini mungkin dikarenakan oleh edukasi kepada masyarakat yang belum merata dan belum secara menyeluruh. Mengenai segala bentuk pemenuhan gizi kepada

ibu hamil, bayi maupun balita sudah ditangani dengan sangat baik oleh Dinas kesehatan maupun puskesmas terdekat.

D. Tahapan Pelaksanaan Program Kerja

- Persiapan dan pengumpulan data
pada tahap perencanaan program diawali dengan survey dan pengumpulan data. Dilakukan dengan cara turun langsung ke masyarakat dan objek tujuan yang berkaitan.
- Hasil dan pembahasan
setelah melalui tahap persiapan dan pengumpulan data, hal-hal yang didapati di lapangan kemudian melalui proses pembahasan bersama sesama anggota Mahasiswa KKN, karang taruna bersama aparat pemerintahan desa. Dari proses ini kemudian didapati kesepakatan mengenai program yang akan dilaksanakan.
- Evaluasi
Tahap ini merupakan akhir dari program, pun sebagai tolak ukur akan pelaksanaan kegiatan setelahnya.

E. Hasil Pelaksanaan Program

Kegiatan pelatihan teknik pemasaran produk ini dirancang sedemikian rupa, dan disesuaikan dengan tingkat pendidikan, pemahaman dan karakteristik peserta pelatihan, dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta pelatihan. Hasil pelaksanaan dari program pelatihan pemasaran produk yang kita lakukan ini yakni masyarakat bisa lebih paham lagi tentang teknik pemasaran produk serta memberikan referensi mengenai pembuatan produk-produk olahan dari bandeng. Disamping itu, menjadikan para pemuda Desa Patuhu yang lebih produktif dalam hal ini kita memberikan materi dan latihan mengenai desain produk melalui aplikasi canva yang bisa di desain di handphone. Dengan harapan para pemuda Desa Patuhu ini menjadi generasi penerus yang bisa meneruskan usaha yang ada di Desa Patuhu.

Kegiatan selanjutnya menjadikan tempat pembuangan sampah dekat pemukiman warga yang sangat mengganggu dan merusak estetika desa patuhu di ubah menjadi pekarangan tanaman herbal dan sayuran yang indah, pekarangan ini akan di manfaatkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga tetapi syarat dari pengambilan tanaman ini ketika di ambil di tanam lagi. Pekarangan ini juga dijadikan sebagai contoh bagi masyarakat desa patuhu lainnya, dengan harapan masyarakat lain bisa berinisiatif memanfaatkan lahan-lahan kosong untuk dijadikan pekarangan tanaman herbal. Salah satu tujuan pembuatan pekarangan tanaman herbal ini agar masyarakat dapat memanfaatkan tanaman herbal seperti jahe, temulawak, sereh dan lainnya sebagai obat-obatan tradisional apabila sakit. Dan juga memudahkan masyarakat agar tidak selalu pergi ke pasar untuk berbelanja kebutuhan dapur karena pekarangan ini selain ditanami tanaman herbal juga ditanami sayur-sayuran dan rempah-rempah dapur untuk memenuhi kebutuhan dapur dari setiap keluarga yang ada didesa patuhu.

Kegiatan selanjutnya yaitu mengenai Stunting, pada program stunting hal yang pertama dilakukan adalah mendata dan mencari tahu sejauh apa pemahaman masyarakat mengenai stunting, dan hasil yang didapat adalah ternyata banyak sekali masyarakat yang belum paham tentang apa itu stunting, baik dari tanda-tanda maupun pencegahan. Dari sinilah kemudian kami berfikir untuk melakukan Penedukasian dengan melaksanakan kegiatan “LAWNCHING(langkah awal cegah stunting)” yang dimana dari pelaksanaan kegiatan ini diharapkan masyarakat lebih tanggap dalam mencegah stunting itu sendiri. Pada kegiatan ini juga kami bekerja sama dengan puskesmas terdekat dalam hal menyiapkan asupan gizi kepada bayi dan balita yang ada didesa patuhu.

F. Program tambahan

program tambahan yang dilakukan mahasiswa kkn desa patuhu yaitu kegiatan untuk Meningkatkan minat dan bakat masyarakat Desa Patuhu yang produktif dengan judul kegiatan POSKOH (Pekan olahraga, seni dan kerohanian) yang terdiri dari:

➤ **Bidang ke olahragaan**

Voly ball

Bola kaki

Sepak takraw

➤ **Bidang kesenian**

Vokalia

Tik-tok

Kontes kacamata

➤ **Bidang kerohanian**

Menghapal surah pendek

G. Hambatan yang ditemui

Hambatan yang pertama yaitu ketika kami melaksanakan program inti yang diberikan oleh kampus. Kegiatannya itu “Pelatihan Teknik Pemasaran Produk dengan Memanfaatkan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi”. Pada saat pelaksanaan kegiatan tersebut, masyarakat yang ada di desa patuhu kurang berantusias, entah apa alasannya mereka kurang berminat untuk hadir dalam kegiatan kami tersebut. hambatan lainnya yaitu kurangnya dana karena kami menggunakan uang pribadi

Hambatan yang kedua yaitu kurang adanya kerja sama antara masyarakat dengan mahasiswa. Pada program yang diberikan oleh pemerintah Kabupaten yaitu “Pemanfaatan Perkarangan” mahasiswa mengalami hambatan karena kurangnya tenaga dari masyarakat

Hambatan yang ketiga yaitu dalam program LAWNCHING (langkah awal cegah stanting) karena kurangnya kesiapan dari mahasiswa dan juga dari segi dana

Hambatan yang keempat yaitu kurangnya dana dalam pelaksanaan kegiatan inti dan kegiatan tambahan.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil laporan kegiatan KKN yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kegiatan KKN ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa dan menambah pengalaman sesuai dengan apa yang didapatkan di lokasi.
2. Kegiatan KKN ini dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengetahui keluhan masyarakat.
3. Kegiatan KKN ini dapat meningkatkan kekerabatan dan kerjasama mahasiswa.

B. Saran

1. Bagi warga masyarakat di desa patuhu
 - a. Dapat menyempurnakan program mahasiswa KKN yg belum selesai dan melanjutkan program-program yang berkelanjutan
 - b. Program-program yang di laksanakan mahasiswa KKN semoga dapat di teruskan dan di kembangkan serta di manfaatkan untuk kepentingan masyarakat setempat.
2. Bagi mahasiswa KKN berikutnya
 - a. Di harapkan mahasiswa KKN telah siap menghadapi permasalahan di lokasi KKN yang bersifat individu maupun kelompok
 - b. Menjadikan segala hal yang di lakukan selama KKN sebagai bekal dalam pembelajaran hidup masyarakat.

DOKUMENTASI PENYULUHAN PELATIHAN PEMASARAN PRODUK DENGAN MEMANFAATKAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI



DOKUMENTASI PENGELOHAN IKAN BANDENG MENJADI KERIPIK OLEH PT.ASTRA BERSAMA IBU-IBU BUMDES DESA PATUHU



DOKUMENTASI PEMBUATAN COVID GARDEN

Pembongkar tempat sampah untuk di jadikan tempat covid arden



Pemasangan Gapura covid garden



Pendirian trowongan pada gapura covid garden



Foto bersama Aparat Desa Patuhu Dan Camat Randangan



Foto bersama Kepala Desa,Camat Randangan dan Mahasiswa KKN UNG



DOKUMENTASI PENYULUHAN STUNTING YANG DILAKUKAN OLEH MAHASISWA KKN UNG





DOKUMENTASI PEMBUKAAN KEGIATAN TAMBAHAN DENGAN TEMA “POSKOH”

